

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perempuan adalah elemen yang sangat penting dalam kehidupan yang harus memainkan banyak peran dalam dunia nyata untuk wujudkan masyarakat adil makmur, yang di ridhoi Allah SWT dalam banyak ranah yaitu ranah yang sempit maupun yang luas. Maka dari itu kontribusi perempuan sangat diperlukan dalam hal apapun demi terciptanya hasil yang baik, akan tetapi sangat disayangkan ketika saat ini masih banyak sekali perempuan yang belum merasa merdeka ketika dalam mengambil sikap dan perannya dalam masyarakat. Budaya patriarki yang membuat perempuan belum maju dalam memilih gerak langkah mereka tidak terlalu luas dalam meningkatkan potensi yang ada pada diri mereka untuk meraih kehidupan yang lebih baik kedepannya

KEBAYA adalah singkatan dari Kelompok Bahagia Berkarya yaitu dirikannya kebaya di desa pantai bahagia yaitu salah satu desa di Kecamatan Muaragembong kelompok ini didirikan dibawah naungan pokdarwis desa pantai bahagia, dirikannya kelompok kebaya dengan berbagai alasan dan tujuan yang diperkuat dengan kondisi objektif masyarakat sekitar yaitu di Kampung Beting Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi yang termasuk dalam kategori belum berdaya dan masih terbelakang. Dilihat dari letak geografis, infrastruktur wilayah dan perekonomian masyarakat, Maka sangat di butuhkan sekali suatu wadah yang bisa menaungi dan membimbing masyarakat dimana wadah ini berperan untuk mewedahi

masyarakat agar lebih maju dari sebelumnya dan membantu masyarakat untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada pada kehidupannya.

Perempuan didaerah ini masih terbelakang belum berdaya, dilihat dari beberapa sisi salah satunya dari tingkat perekonomian warganya yang masih jauh dari kata sejahtera dan pola pikirnyapun masih terbelakang karna dilatarbelakangi dengan pendidikan yang sebagian besar masyarakatnya berpendidikan rendah, rendahnya Perekonomi dan pola fikir masyarakatnya yang menjadi penyebab akan hal tersebut.

Masyarakat yang masih menganggap bahwasannya perempuan itu tidak harus mengenyam pendidikan terlalu tinggi karna nantinya harus bergelut dengan tiga ranah yaitu : Dapur, Sumur, Kasur pola fikir ini menjadi image yang sudah melekat pada masyarakat di desa tersebut sehingga membuat pola fikir masyarakat yang selalu mundur karna selalu menganggap bahwa pendidikan tidak begitu penting untuk didapatkan dan isu-isu kemiskinanpun menjadi salah satu faktornya, maka dari itu sangat dibutuhkannya sekali suatu wadah yang dapat membant masyarakat dalam segi moral dan perekonomian.

Isu-isu masalah kemiskinan merupakan masalah yang sering dialami dibelahan dunia entah dinegara maju ataupun di negara berkembang. kemiskinan pula menjadi salah satu faktor masalah terbesar yang terjadi, salah satunya dalam permasalahan keluarga banyak rumah tangga yang gagal karna perekonomian yang tidak setabil, kemiskinan pula menghancam kegagalan dalam pendidikan, kegagalan dalam mencari pekerjaan dan kegagalan karna pertemanan karena dari kemiskinan pula pembullyan bisa terjadi dirasakan oleh orang lain, tidak sedikit permasalahan ekonomi menjadi permasalahan sosial yang

sangat menjalar mulai dari pembllyan, pembegalan atau perampasan, penjualan diri bahkan membunuhan atau saling bunuh.

Seseorang dapat melakukan apa saja jika perutnya sedang lapar dia tidak akan memikirkkan apapun kecuali kesenangan untuk dirinya yaitu untuk mendapatkan makan dan membuat diri dia dan keluarganya kenyang. Perempuan saat ini masi terjebak dalam narasi kelompok kaum lemah yang memandang dirinya menjadi manusia kelas dua dari laki-laki yang merasa hidupnya selalu di atur - atur sehingga cenderung terlihat hidupnya kurang sejahtera, Dan faktanya saat ini banyak terjadinya kekerasan atau diskriminasi terhadap perempuan sehingga merasa dibatasi lingkaran kehidupan sosialnya. Salah satunya ketika bergabung dan berpartisipasi di ranah public, kemudian eksploitasi kepada perempuan masih mencapai angka sangat tinggi.

Kemiskinan masih banyak sekali terjadi di pelosok indonesia yaitu yang keberadaannya hampir diseluruh provinsi yang ada di indonesia kemiskinan menjadi masalah yang belum juga terselesaikan hingga saat ini, sehingga menjadi salah satu faktor kemunduran masyarakat dalam menciptakan kehidupan yang sejahtera, kemudian dari kemiskinan lahirlah beberapa konflik yang terjadi pada masyarakat apalagi dalam koneksi rumah tangga yang sampai rela terlilit hutang hanya untuk mencari jalan keluar untuk melanjutkan hidup dengan cara meminjam dengan Bank emok atau Bank lainnya yang di anggap mudah persyaratannya akan tetapi bunga yang di ambil menjadi dua kali lipat dibanding dengan Bank konvensional yang ada di indonesia. Dari hal ini munculah banyaknya kegiatan yang tidak bermanfaat dari kaum perempuan yang dapat menimbulkan masalah baru. Bank emok yang katanya akan membantu mempermudah perekonomian masyarakat tetapi

pada kenyataannya hanya menambah masalah bagi para mengikutnya. Masalah yang terjadi diantaranya yaitu : hutang yang makin menumpuk, pertenggakaran dalam rumah tangga, kekerasan dalam rumah tangga, munculnya wanita gelap yang di izinkan suami dan lain sebagainya.

Dengan demikian, penanganan kemiskinan adalah tanggung jawab kita semua sementara yang harus dilakukan sungguh-sungguh, berkelanjutan, berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan berdasarkan keadilan sosial yaitu kesejahteraan. Oleh karena itu, yang menjadi sumber penting dalam memecahkan masalah kemiskinan adalah kepedulian sesama. Sejahtera merupakan suatu keadaan yang diinginkan oleh semua orang. Namun tidak semua orang mampu mencapai dengan mudah karena takaran kesejahteraan itu sendiri berbeda-beda sesuai dengan bagaimana individu itu memandang konsep kesejahteraan.

Fenomena kekerasan kepada perempuan mendapat perhatian yang lebih dimata dunia, kenyataannya permasalahan ini tidak ada habisnya selalu banyak terjadi dimana-mana. Tercatat banyak sekali kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Jawa Barat kemudian angka ini naik sekitar 14% pada tahun 2019 yaitu berjumlah 406.178 dan ini angka keseluruhan lingkup Nasional.

Kekerasan yang dilakukan terhadap perempuan yaitu berupa fisik dan non fisik (psikis) yang dilakukan secara aktif maupun pasif. “ kekerasan terhadap perempuan yaitu semua perbuatan yang dilakukan berdasarkan perbedaan gender yang dapat mengakibatkan kesengsaraan dan menimbulkan penderitaan baik secara fisik, seksual maupun psikologis, ini termasuk ancaman

yang sangat berat jika mampu terjadi dikalangan perempuan saat ini, Pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara menyeluruh baik yang terjadi didepan umum ataupun dibelakang.

Permasalahan perempuan menjadi orang kedua yang bisa di atur-atur oleh kamu laki-laki bahkan direndahkann itu bukan terjadi pada saat ini saja, akan tetapi sejarahpun mencatat dimana pada zaman praIslam dahulu perempuan mejadi individu terhina dimata laki-laki pada saat ini yang dimana perempuan hanya dijadikan barang jualan, alat pemuas bahkan kaum perempuan itu tidak boleh hidup disana karna dirasa akan membawa kerugian ekonomi dan ketidak baikan dalam hidup maka ketika bayi perempuan di lahirkan itu langsung di kubur hidup hidup. Akan tetapi seiring berjalannya waktu kondisi sosial itu membaik setelah masuknya islam ke arab ini akan tetapi kekerasan pada perempuan tidak hilang menyeluruh, yaitu faktanya yang terjadi pada saat ini dimana angka kekerasan pada perempuan itu masih tinggi.

Permaalah lain mulai bermunculan, yaitu mengapa hari ini perempuan tidak berani dalam menentukan sikap memerdekaan dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri, tidak terjebak oleh budaya patriarti karna dimata Allah SWT. laki-laki dan perempuan memilki derajat yang sama yang membedakan hanyalah tingkat ketakwaannya saja. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ

عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”

Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an bahwasannya manusia baik laki-laki maupun perempuan itu tidak ada perbedaan derajat dimata Allah akan tetapi ada satu yang dapat membedakannya yaitu tingkat ketaqwaan seseorang tersebut. Yaitu sampai dimana istiqamah seseorang dalam mengimani ajaran agama islam dalam kehidupan.

Saat ini angka kemiskinan masih sangat tinggi sehingga untuk menurunkan angka kemiskinann sangat dibutuhkan forum-forum yang dapat memfasilitasi perempuan untuk berpartisipasi dan belajar dari pengalaman masing-masing untuk disatukan agar mampu membuat pergerakan dan mewujudkan masyarakat yang adil makmur serta diridhai Allah SWT.

Perempuan dilihat sangat berperan penting dalam membantu perekonomian rumah tangga saat ini yang dibalut denga konsep pemberdayaan yang merujuk pada kemampuan seseorang khususnya kelompok menengah kebawah yaitu rentan dan lemah sehingga mampu melahirkan *freedom* (kebebasan) bukan hanya bebas dari kebodohan, kesakitan, akan tetapi bebas dalam mengeluarkan pendapat dan bebas dalam hal apaun yang tdk melanggar norma-norma yang ada di masyarakat, mereka mampu memperoleh perekonomian dan mampumemperoleh apapun yang mereka butuhkan, serta

mampu berpartisipasi dalam proses pembangunan keputusan-keputusan yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka.

Mangrove adalah pohon atau tumbuhan yang mampu hidup di sungai atau pesisir patai yang bertahan apabila air dalam keadaan pasang surut, menurut (Soerianegara 1987) mendefinisikan bahwa hutan mangrove adalah sebagai hutan yang mampu hidup pada area tanah lumpur aluvia pantai atau muaraungai yang ammpu dipengaruhi oleh air pasang surut laut. Ada beberapa jenis pohon mangrove tersebut diantaranya yaitu, Aicennia, Sonnetaria, Rhizophora, Bruguiera, Ceriops, Lumnitzera, Excoecaria, Xylocarpus, Aegiceras, Scyphyphora dan Nypa ini beberapa jenis mangrove yang ada.

Menanam pohon mangrove yang nantinya akan menjadi hutan itu sangat banyak sekali manfaatnya baik bagi hewan, alam dan manusia diantaranya yaitu: dapat memperbaiki kualitas air laut, dapat menahan abrasi yang selalu terjadi setiap bulannya, dapat menjadi tempat bertahan hidupnya satwa-satwa liar dan dapat di jadikan ekonomi reatif dan bisa menghasilkan uang untuk masyarakat sekitar, maka adanya Kelompok Bahagia Berkarya ini menjadi wadah dalam upaya memberdayakan perempuan di Kampung Beting Desa Pantai Bahagia sehingga masyarakat dapat keluar dari permasalahannya.

Berdasarkan pernyataan mengenai permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai bagaimana peran dan proses kelompok tersebut dalam Membedakan Perempuan di Kampung Beting Kecamatan Mauaragembong dengan judul “**Peran Kelompok Bahagia Berkarya dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan**

Mangrove”(di Kampung Beting Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini adalah Peran Kelompok Bahagia Berkarya dalam Pemanfaatan Mangrove.

Dari fokus tersebut di ajukan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Fungsi Kelompok Bahagia Berkarya ?
2. Bagaimana Fungsi Kegiatan yang dilakukan Kelompok Bahagia Berkarya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dirumuskan dan dikerucutkan akan tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui bagaimana Fungsi Kelompok Bahagia Berkarya.
2. Mengetahui bagaimana Fungsi Kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Bahagia Berkarya.

D. Kegunaan Penelitian

D.1 Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Sangat diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan dalam penelitian pengembangan ilmu sosial baik secara umum maupun secara khusus bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

2. Secara Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Kelompok Bahagia Berkarya dan masyarakat luas, sebagai bahan evaluasi kepada anggota KEBAYA dalam mengembangkan potensi terhadap pemberdayaan perempuan melalui pemanfaatan mangrove.

E. Landasan Pemikiran

E.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Dalam melakukan penelitian ini penulis terdahulu melakukan penelusuran skripsi dan informasi yaitu salah satunya seperti skripsi yang sudah terlebih dahulu diteliti dan memiliki keteraitan yang serupa dengan konsep penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, tujuannya yaitu sebagai kaca perbandingan dan referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian ini, maka adapun hasil temuan penulis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan oleh Vera Nurfatmawati (2018) dengan judul Peran Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Mandiri berperan sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan melalui kegiatan pengolahan hasil pertanian dan Bank sampah, menjadi wadah untuk meningkatkan produktivitas melalui kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan, menjadi wadah untuk menambah pendidikan dan pengetahuan melalui kegiatan pertemuan rutin dan pelatihan.
2. Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan oleh Munah Herawati (2020) dengan judul penelitian Kontribusi Komunitas Save Mugo dalam Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Kelompok Bahagia Berkarya Melalui

Ekowisata Kawasan Hutan Mangrove di Kampung Beting Kecamatan Maragembong hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi yang dilakukan oleh komunitas save mugo pemberdayaan lingkungan dengan pelestarian ekosistem hutan mangrove pemberdayaan ekowisata yang terbentuk karena kepedulian masyarakat dan pemberdayaan ekonomi kreatif yang merupakan keberlanjutan ekowisata.

3. Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan oleh Dini Anjani Nurlatifah (2020) dengan judul penelitian Pembersayaan Perempuan Melalui Program Sekolah Perempuan Capai Cita-Cita (SEKOPER CINTA) Pemberdayaan perempuan melalui program sekopercinta ini salah satu program yang berhasil dilakukan oleh pemerintah provinsi jawa barat yang mendaji salah satu program unggulan juga dari bapak gubernur Ridwan Kamil, dan perempuan yang menjadi objek pemberdayaannya

E.2 Landasan Teoritis

Peran adalah konsep fungsional yang menggambarkan dan didasarkan pada tugas aktual yang digunakan oleh orang tersebut, setiap orang akan bertindak dengan cara tertentu (hardi dan hayes, 1988:139)

Peran diambil dari bahasa teater dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kata-kata kelompok masyarakat . arti peran adalah bagian yang dilakukan pada setiap keadaan dengan cara bertingkah laku untuk menyelaraskan diri kita dengan keadaan (Wolfan, 1992:10) dan definisi peran menurut (Soekartono 2009:21-213). Adalah proses dinamis kedudukan (status).

Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga, tugas-tugas tersebut merupakan pekerjaan yang telah diberikan berdasarkan peraturan-peraturan organisasi atau lembaga tersebut agar segala pekerjaan dapat tertata rapih dan dapat dipertanggung jawabkan oleh setiap anggota atau pegawainya. Sedangkan menurut (Soleman B. Tanoe 1986:23) yang dimaksud dengan peran adalah kegiatan organisasi yang berkaitan dengan menjalankan tujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan peran ditunjukan pada hal yang bersifat kolektif dalam masyarakat seperti organisasi atau kelompok.

kelompok adalah sekumpulan manusia yang merupakan kesatuan dan memiliki identitas, dimana identitas tersebut dapat berupa adat istiadat dan sistem norma yang mengatur pola interaksi masyarakat manusia yang hidup di dalam masyarakat sendiri, kelompok terbagi menjadi beberapa golongan misalnya kelompok profesi, kelompok aliran, kelompok bermain dan sebagainya. Setiap kelompok juga memiliki karakteristik sendiri-sendiri.

Kelompok berperan sebagai wadah untuk masyarakat agar dapat dengan mudah berkembang dengan baik dan kelompok dapat menjadi wadah motivasi, inovasi, informasi dan kreatifitas bagi objeknya. Kelompok bahagia berkarya ini menjadi salah satu wadah yang dapat mengembangkan masyarakat yang lebih berfokus pada bidang keperempuanan untuk dapat memanfaatkan potensi yang ada pada alam sekitar menuju ekonomi kreatif.

Seseorang tertarik kepada orang lain di dasarkan atas kesamaan sikap didalam menanggapi satu tujuan yang relevan satu sama lain (Balance Theory, Teori Keseimbangan).

Suatu kelompok sosial terdiri atas sejumlah individu. Menurut Soerjono Soekanto, kelompok sosial (social grup) adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama karena adanya hubungan diantara mereka. Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan satu kesadaran untuk saling menolong.

Dengan perkembangan teknologi komunikasi, banyak kelompok yang anggotanya jarang melakukan pertemuan mereka berinteraksi melalui internet, telepon, dan surat. Keadaan ini menunjukkan bahwa kelompok terbentuk melalui kontak langsung dan tidak langsung.

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber sehingga menjadi ‘berdaya’ artinya yaitu mempunyai daya, sehingga pemberdayaan yaitu sebuah upaya yang dilakukan agar objek dapat mempunyai tenaga dan kekuatan sehingga dapat berdaya. (Maryani & E.Naingolan, 2019,hal.1)

pemberdayaan atau pemberkuasaan (empowerment), berasal dari kata “power” yang berarti kekuasaan atau keberdayaan pada kelompok yang lemah sehingga memiliki kekuatan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar serta dapat menjangkau sumber-sumber yang produktif. (Suharto, 2014, hal.57)

Menurut Edi Suharto (2014:59), Pemberdayaan merupakan sebuah proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah, termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan. sebagai tujuan, pemberdayaan menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

Pemberdayaan perempuan merupakan suatu proses kesadaran dan pembentukan kapasitas terhadap partisipasi besar dalam kekuasaan serta pembuatan keputusan yang lebih besar agar dapat menghasilkan persamaan derajat antara perempuan dan laki-laki (Priyono & Pranarka, 1996).

Dengan adanya pemberdayaan perempuan maka akan merubah posisi perempuan agar lebih baik serta dapat menjadi pribadi yang mandiri hingga mampu menguasai atas keputusan-keputusan yang berkaitan dengan kehidupannya (Zakiah, 2010).

Tujuan dengan adanya pemberdayaan perempuan ini adalah untuk membangun kesadaran bagi kaum perempuan mengenai kesetaraan sehingga mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga perempuan dapat mandiri dan dapat berpartisipasi dalam sebuah pembangunan. . Adapun menurut (Nugroho, 2008) tujuan pemberdayaan perempuan antara lain:

1. Meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan, dimana perempuan dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan agar dapat berperan aktif sebagai subjek dalam pembangunan bukan hanya sebagai objek.

2. Meningkatkan kemampuan perempuan agar dapat berpartisipasi aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta dalam monitoring dan evaluasi kegiatan.
3. Meningkatkan kemampuan perempuan dalam mengelola usaha baik skala rumah tangga, industri kecil ataupun dalam industri besar agar dapat berpartisipasi untuk meningkatkan kebutuhan rumah tangga.
4. Meningkatkan peran dan fungsi dalam organisasi sebagai wadah pemberdayaan bagi kaum perempuan sehingga dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan di wilayah tempat tinggalnya.

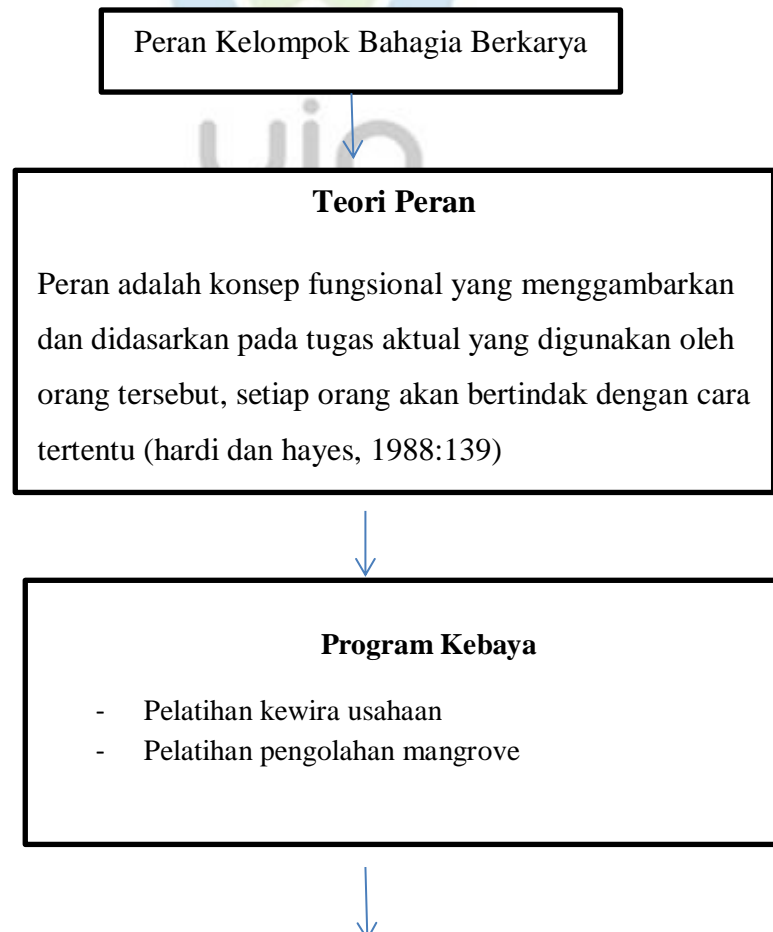
Adapun pemanfaatan dalam KBBI adalah suatu proses, cara, perbuatan pemanfaatan, Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat. Pemanfaatan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga pemanfaatan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

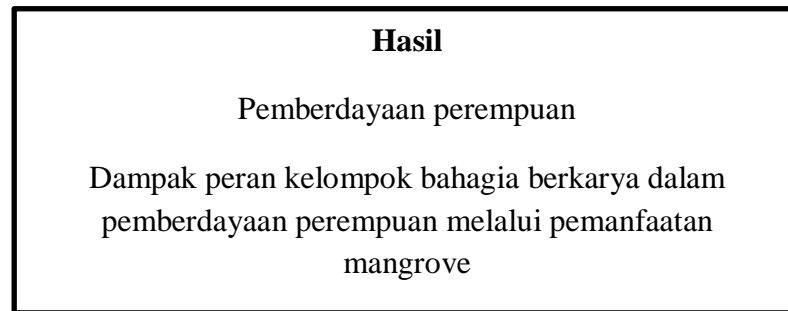
Mangrove merupakan tumbuhan tropis yang mampu hidup beradaptasi di daerah payau dan mampu mengeluarkan kelebihan kadar garam dalam tanaman hasil penyerapan substrak, akan tetapi mangrove tidak membutuhkan zat garam tersebut. Oleh sebab mangrove hidup di kawasan pasang surut, pada saat akar mangrove menyerap nutrisi, mangrove pun menyerap zat garam namun sistem tumbuhan akan mengeluarkan kelebihan zat garam dalam bentuk butir garam. Apabila memperhatikan tanaman mangrove pada siang hari, akan terlihat bulir putih mengkilap saat terkena sinar matahari. Bulir tersebut merupakan zat garam yang dikeluarkan oleh system tanaman, umumnya dikeluarkan melalui batang dan daun,

Berdasarkan definisi diatas, maka semua pepohonan baik kayu, ilalang maupun tanaman merambat yang mampu hidup beradaptasi dengan ekosistem pantai maka termasuk Mangrove. Salah satu jenis mangrove adalah *Rhizophora mucronata* atau dalam bahasa daerah disebut Bakau, ada yang menyebutnya Bakau-Hitam, Bakau-Gandul, Bakau-Bandul dan bayak lagi sebutan untuk tanaman ini. Jenis Mangrove ini menjadi tanaman yang dominan tumbuh di hutan-hutan Mangrove Indonesia sehingga menjadi lumrah orang menyebut Hutan Mangrove sebagai Hutan Bakau kendati ditumbuhi dengan jenis tanaman lain selain bakau.

E.3 Kerangka Konseptual

Gb. 1 Kerangka Berpikir





Gambar 1.1. Kerangka Berfikir

F. Langkah-Langkah Penelitian

F.1 Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di Kampung Beting RW 02 Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Alasan memilih lokasi penelitian karna melanjutkan Proses PPM (Praktek Profesi Mahasiswa) yang pada saat itu peneliti lakukan di Kantor Kecamatan Muaragembong yang Alhamdulillah sampai saat itu di amanahi untuk peraktik di bidang PMD (Pemberdayaan Masyarakat dan Desa) yang dilakukan hingga saat ini masih tetap belajar di kecamatan muara gembong hingga kurun waktu empat bulan lebih dan salah satu kajian yang di pegang yaitu mengenai banyak komunitas dan kelompok masyarakat yang berkaitan dengan Pendidikan, Perekonomian dan lingkungan dari banyak komunitas ini salah satunya adalah Kelompok Bahagia Berkarya, lokasi yang sangat srategis menjadi salah satu ketertarikan penulis untuk melakukan pelitian ini dan penulis sudah melakukan observasi dan pendekatan yang cukup lama

F.2 Pradigma dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pradigma kualitatif dan dalam penelitian ini sangat mengedepankan realitas sosila yang di pandang sebagai sesuatu yang

holistik (utuh), konfleks, dinamis dan penuh mana pradigrama ini bisa disebut dengan pradigma positivisme, karna dalam memandang gejala lebih bersifat unggul, statis dan konkret didalamnya (Kuswana, 2011:43)

F.3 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif study deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif atau menggunakan Metode deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Sifat dari jenis penelitian ini berupa penelitian terbuka yang dilakukan di relative kelompok kecil yang di wawancarai secara mendalam, dan berkelanjutan. Medotede deskriptif yaitu suata rumusan masalah yang memandu penelietian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Kemudian dalam meode ini menjelaskan secara mendalam keadaan objek yang diteliti sesuai dengan keadaan dilapangan. Pada penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus ini menggambarkan proses upaya pemberdayaan yang dilakukan melalui pemanfaatan mangrove menjadi ekonomi creative.

F.4 Jenis Data

Jenis data yang ada dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Saryono (2010) penelitian kualitatif merupakan penelitian yan digunakan untuk menyelidiki, menemukan , menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengeruh sosial yang tidak dapat dijelaskan kemudian dapat diukur dan digambarkan melalui pendekatan kualitatif.

F.5 Sumber Data

F.5.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung. Sumber data merupakan dengan narasumber, sehingga cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara dengan anggota kelompok bahagia berkarya, masyarakat des.pantai bahagia dan dengan pengurus Bidang Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak tingkat Kecamatan dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

F.5.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara memperoleh dokumen-dokumen ataupun informasi yang di dapatkan dari lembaga atau instansi sekitar, berupa buku, laporan, jurnal dan hasil penelitian orang lain dan beberapa sumber lainnya.

F.6 Penentuan Informasi atau Unit Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Ketua Kelompok Bahagia Berkarya Desa Pantai Bahagia Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi yaitu Ibu Alfiah yang sudah sangat mengetahui seluk beluk terciptanya pemberdayaan perempuan dalam pemanfaatan mangrove serta pengurus dan anggota yang berperan aktif didalamnya.

F.7 Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan beberapa cara diantaranya yaitu :

F.7.1 Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Usman, 1995:56) salah satu alasan menggunakan metode ini yaitu metode observasi yang memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya

Kegiatan yang dilakukan dalam observasi ini yaitu pengamatan langsung terhadap kegiatan proses pelaksanaan pemberdayaan perempuan yang dilakukan terhadap para anggota perempuan yang mengikuti Kelompok Bahagia Berkarya untuk menjadikan mangrove sebagai ekonomi kreatif

F.7.2 Metode Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam upaya pengumpulan data dan informasi dilakukan oleh peneliti dengan berbagai narasumber seperti Kabid Kelompok Bahagia Berkarya, Perwakilan Fasilitator, Kepala Desa, Ketua Bidang Keperempuanan dan Katar keperempuanan, perempuan yang di berdayakan dan warga yang berada di sekitar tempat program dilaksanakan

F.7.3 Metode Dokumentasi

Mengumpulkan berbagai arsip, dokumen dan piagam-piagam terkait dengan permasalahan penelitian yang ada pada lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian peneliti. Dokumentasi tersebut seperti data monografi Desa, Jurnal KEBAYA serta Foto-foto kegiatan Kelompok KEBAYA dan masyarakat baik dokumen observasi yang di ambil oleh peneliti sendiri maupun dari KEBAYA.

F.8 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik penentuan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dilakukannya dengan menggunakan teknik atau pengumpulan data analisis data terhadap beberapa informasi yang berkaitan, dan memeriksa secara langsung terhadap kegiatan yang diselenggarakan.

F.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk data yang mudah dipahami dalam hal ini peneliti teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik analisa data ini menguraikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis, dalam penelitian menganalisis data merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian dan dalam penelitian harus melakukan kegiatan ini dengan akurat.

Data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan Thematic Analysis dari Miles dan Huberman. (Emzir, 2010:129)

Dalam model ini kegiatan analisis di bagi menjadi 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

F.9.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu menunjukkan pada proses pemilihan, pemokusan penyederhanaan, abstraksi dan pentrasformasian (data mentah) yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

Menurut Barg dalam pengertian kualitatif dipahami bahwa data kualitatif perlu di reduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah diakses dan dipahami dalam berbagai tema mentah kedalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa reduksi adalah membuat

ringkas, mengkode, menyelusuri tema, membuat bagian, penggolongan dan menuliskan memo. Dan kegiatan ini dilakukan secara continue sampai laporan akhir lengkap tersusun.

F.9.2 Penyajian Data

Miles dan huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah hasil pengkajian kumpulan informasi yang tersusun dalam memberi kemungkinan adanya memberikan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. (Sangadji, 2010:200)

Penyajian data berbentuk teks diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafik, dan bagan dan semua itu dilakukan guna untuk mengembangkan informasi yang tersusun menjadi suatu bentuk yang mudah dipahami sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

F.9.3 Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam melakukan sebuah analisis maka ada penarikan kesimpulan dan verifikasi, penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh, dan setelah data terkumpul secara lengkap maka dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang terkumpul agar memudahkan dalam penguasaan data.

F.10 Rencana Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Tahap Persiapan				

	a.Observasi Awal	-			
	b.Penyusunan dan Pengajuan Judul		-		
	c. Pengajuan Proposal			-	
	d.Perizinan Penelitian			-	
2.	Tahap Pelaksanaan				
	a.Pengumpulan data		-	-	
	b.Analisis Data			-	

Tabel 1.1 Rencana Jadwal Penelitian



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG